

BAB V

KESIMPULAN

Nagari Kinali merupakan salah satu nagari di Sumatera Barat yang memiliki latarbelakang masyarakat yang multikultur. Keberagaman ini disebabkan adanya proyek transmigrasi yang berlangsung pada masa Pemerintahan Orde Baru yang menginginkan tercapainya tujuan pemerataan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu alasan dijadikannya sebagai pemukiman transmigrasi adalah dikarenakan jumlah penduduk dengan luas wilayah yang tidak seimbang. Adanya penambahan penduduk di Nagari Kinali mendorong masyarakatnya untuk bekerjasama membangun perekonomian wilayahnya pada sektor pertanian.

Ketika diterapkannya pemerintahan desa di Nagari Kinali, menyebabkan hilangnya beberapa peran penting dalam Pemerintahan Nagari Kinali. Pemerintah desa dinilai hanya berpaku pada fungsinya sebagai pelaksana administrasi pemerintah dan menghapus peranan pemerintahan informal sebelumnya. Meskipun beberapa desa dipimpin oleh masyarakat etnis non-Minangkabau, akan tetapi kedekatan antar masyarakat tetap terjalin melalui kerjasama dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan pelaksanaan ibadah.

Setelah pemerintahan desa dihapuskan dan digantikan oleh pemerintahan nagari, Kinali kembali dipimpin oleh wali nagari. Secara struktur dan pelaksanaan fungsinya tetap sama dengan yang sebelumnya, hanya saja dimodifikasi dan peranan pemerintahan informal dihidupkan kembali. Kembalinya ke sistem

pemerintahan nagari, menjadikan pemerintah lebih bisa fokus pada tujuannya untuk membangun Nagari Kinali lebih baik dari sebelumnya.

Dalam masa peralihan bentuk pemerintahan tersebut, tidak terlihat adanya respon penolakan dari masyarakat non-minang. Hal ini dikarenakan mereka menganggap dirinya sudah seperti anak kemenakan dari masyarakat setempat, sehingga patuh dan taat terhadap perubahan yang terjadi.

Pemilihan Wali Nagari Kinali yang pertama telah menerapkan sistem demokrasi. Sehingga masyarakat dari non-minang merasa dibutuhkan suaranya. Bahkan mereka rela meninggalkan aktivitasnya untuk berpartisipasi dalam menentukan kelanjutan arah pembangunan di Nagari Kinali.

Perubahan sistem pemerintahan dari desa ke nagari tidak menepikan peranan dari etnis non-minang, dikarenakan yang menjabat sebagai kepala desa sebelumnya diangkat menjadi wali jorong sesuai kesanggupannya. Dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pembangunan di nagari, peranan dari berbagai etnis juga dipertimbangkan lewat pemilihan wali nagari serta dalam melakukan evaluasi kinerja pemerintahan nagari yang dikomandoi oleh Bamus.

Setiap tahunnya menjadi momen dimana perwakilan anak nagari duduk bersama membahas persoalan kinerja Wali Nagari untuk terapainya tujuan hidup bernagari di Kinali. Perwakilan anak nagari yang terlibat bukan hanya berasal dari tokoh-tokoh masyarakat minang, akan tetapi masyarakat dari etnis non-minang ikut memberikan suaranya.

Pemerintah Nagari Kinali juga selalu mendukung kegiatan warganya baik dalam skala besar maupun kecil agar momentum tersebut bisa dimanfaatkan sebagai ajang untuk mempererat persaudaraan antar etnis. Kegiatan tersebut berupa acara peringatan hari-hari besar, olahraga dan pertunjukan hiburan yang selalu diadakan setiap tahun. Dibawah pemerintahan nagari, masyarakat dari latarbelakang etnis yang berbeda mampu untuk mencapai pemerataan pembangunan diwilayah Nagari Kinali.

Toleransi antar etnis di Nagari Kinali dinilai cukup baik. Bahkan masyarakat yang ingin mendirikan tempat ibadah lain (selain umat islam) tidak menjadi persoalan selagi tidak berada dilingkungan penduduk lokal. Bahkan sejauh ini belum pernah terjadi konflik agama karena masyarakatnya mampu untuk hidup berdampingan.

Selain karena adanya kesadaran dari masing-masing pihak, pemerintah nagari berperan penting untuk selalu menekan agar tidak adanya konflik yang terjadi pada masyarakatnya. Biasanya hal ini lebih mudah dilakukan jika Wali Nagari yang terpilih adalah orang yang mampu terhubung dengan semua masyarakat dari etnis yang berbeda.

Walaupun pemerintahan Nagari Kinali belum mampu merealisasikan seluruh aspirasi dari masyarakatnya, namun di sisi lain pemerintahan Nagari Kinali sudah mampu menciptakan kerukunan hidup bernagari di Kinali yang sama-sama bisa dirasakan oleh masyarakat setempat. Sehingga memudahkan

pemerintah nagari untuk mencapai tujuannya karena masyarakatnya yang mau diajak bekerjasama dalam upaya membangun Nagari Kinali yang lebih baik.

